

**PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI TAHUN 2016 – 2018)**

**Esih Jayanti
Dena Sukarno
Sudiyono**

Program Studi Manajemen STIE Muhammadiyah Cilacap

Email :

esihjayanti@stiemuhcilacap.ac.id
denasukarno@ymail.com,

Abstrak

This study aims to test the Leverage (X1), Company Size (X2) and Growth of the Company (X3) against the Profitability (Y) in the manufacture companies sub sector food and beverage financial statements listed on the BEI. The sample in this study were 11 companies listed on the BEI. The results in this study were collected through secondary data that was processed and analyzed using multiple regression analysis. The method used in this research is Purposive Sampling technique. Test the quality of the data used in this study is descriptive statistics. To test the hypothesis in this study using the t test and f test. The results of this research data indicate leverage it shows that it has an influence on profitability in manufacture companies sub sector food and beverage with a significance value of 0,005. For company size and growth of the company have no effect in manufacture companies sub sector food and beverage with a significance value of 0,717 and 0,489 respectively. For simultaneous testing, all variables have a significant effect on 0,035.

Keywords: Leverage, Company size, Growth of the Company and Profitability.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan industri yang dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor, oleh karena itulah perusahaan manufaktur harus dapat menjaga kesehatan keuangan atau likuiditasnya. Mengingat besarnya pengaruh yang timbul bila terjadi kesulitan keuangan pada industri manufaktur, maka perlu dilakukan analisis sedemikian rupa, sehingga kesulitan keuangan (*financial distress*) dan kemungkinan kebangkrutan dapat dideteksi lebih awal untuk selanjutnya menentukan arah kebijaksanaan.

Keadaan tersebut menuntut kebutuhan dana yang cukup bagi perusahaan manufaktur untuk bertahan dan bersaing. Salah satu cara yang diambil perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana guna mengembangkan agar tetap dapat bersaing adalah penjualan saham perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal. Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara karena memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Husnan, 2003 : 4). Sebagai fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dan kepada pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan fungsi keuangan, pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh pihak yang membutuhkan dana. Pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang kelebihan dana tidak harus bertemu secara langsung dalam transaksi di pasar modal, akan tetapi dibantu oleh pialang sekuritas, yaitu pihak yang

mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas (Atmaja, 1999: 67).

Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai.

Salah satu tujuan perusahaan paling utama adalah profitabilitas. Dimana profitabilitas menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan sehingga perusahaan akan lebih memiliki kemudahan dalam mendapatkan dana dari investor. Ada banyak faktor-faktor yang dapat menentukan profitabilitas antara lain *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian yang dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan ?
2. Apakah *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam persentase. Laba yang diraih dari kegiatan yang dilakukan merupakan cerminan sebuah kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya. Menjaga tingkat profitabilitas merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan setiap perusahaan, jika dilihat dari perkembangan rasio profitabilitas menunjukkan suatu peningkatan hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang efisien.

Harmono menyatakan (2009:109), “Analisis profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Dimensi-dimensi konsep profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan.” Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah menggambarkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang biasanya ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi perusahaan tersebut. Dengan adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Laba merupakan hasil dari pendapatan oleh penjualan yang dikurangi dengan beban. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Berikut adalah proxy yang digunakan dalam menghitung Profitabilitas

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2 Leverage

Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Harahap (2013:106), *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Fahmi, 2013:127). Rasio ini digunakan untuk membandingkan sumber modal yang berasal dari hutang (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dengan modal sendiri. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur financial leverage dari suatu perusahaan.

Debt to equity ratio digunakan sebagai proksi dari *leverage* berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Fakhrudin (2008: 109) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari *equity* dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi. Rumusan untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut (Kasmir, 2012: 158):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total ekuitas}}$$

2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi *total asset* yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Sebaliknya, semakin rendah *total asset* mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar *total asset* menunjukkan bahwa semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut (Rifai et al.,2013).

Ukuran perusahaan diukur menggunakan *Ln total asset*, yang diproksikan dengan *total activa* perusahaan setiap tahun. Ukuran perusahaan yang diukur dengan *asset* perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan *asset* yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan *asset* yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan *asset* yang dimilikinya yang relatif kecil. Menurut Hartono (2000: 254) ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \text{Ln}(\text{Total asset})$$

2.4 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan tingkat profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Tingkat pertumbuhan perusahaan akan menunjukkan seberapa banyak perusahaan akan menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaan. Pertumbuhan perusahaan adalah dampak atas arus dana perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan dan penurunan volume usaha. Kouser (2012) Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi gambaran mengenai prospek yang dimiliki perusahaan dimasa yang akan datang. Suatu perusahaan yang sedang berada pada tahap pertumbuhan akan membutuhkan dana yang besar sehingga cenderung untuk menekan sebagian besar pendapatannya. Semakin besar pendapatan ditahan dalam perusahaan berarti semakin rendah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham .

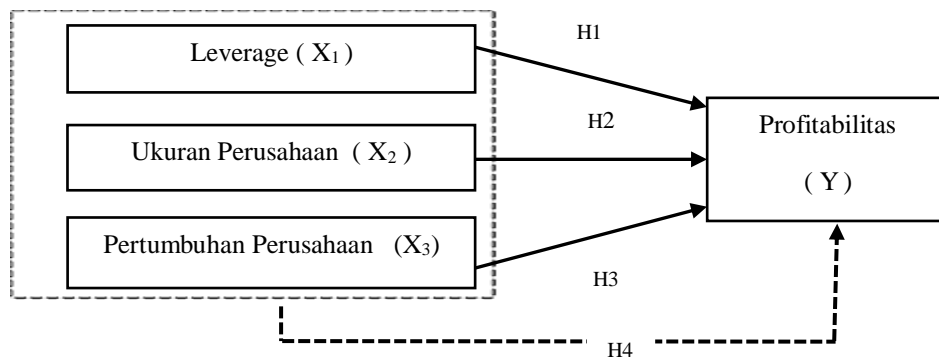
Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan diukur dengan : *Net Sales Growth Ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengukur pertumbuhan penjualan perusahaan dari tahun ke tahun.

$$\text{Net Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Net Sales}_n - \text{Net Sales}_{n-1}}{\text{Net Sales}_{n-1}}$$

2.5 Hipotesis.

Berdasarkan kerangka konseptual di atas peneliti menyimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
- H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
- H3 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
- H4 : Secara simultan leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.



Gambar 1. Kerangka pemikiran

3. Metode Penelitian

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

3.2 Data dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang diperoleh dari website www.idx.co.id yaitu data laporan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

3.3 Populasi dan Sampel

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama perusahaan	Tanggal IPO
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Juli 1996
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12 Februari 1984
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
6	MYOR	Mayora Indah Tbk	04 juli 1990
7	ROTI	Nipon Indosari Corporindo Tbk	28 Juni 2010
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05 Januari 1993
9	SKLT	Sekar Laut Tbk	08 September 1993
10	SSTP	Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
11	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	02 Juli 1990

Sumber : www.idx.co.id

Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel selama tahun 2016 - 2018 yaitu: perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap, Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam penyampaian laporan keuangan, Perusahaan yang memperoleh laba pada tahun penelitian pada tahun 2016-2018.

3.4 Definisi Operasional dan pengukuran Variabel

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Leverage* (X_1)

Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki. Dengan kata lain, untuk mengetahui setiap satuan modal sendiri yang digunakan untuk menjamin hutang (Kasmir, 2014:158). DER dihitung dengan membandingkan total kewajiban dengan total modal sendiri:

$$DER = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total ekuitas}}$$

b. Ukuran Perusahaan (X_2)

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki. Untuk memberikan kriteria yang pasti mengenai ukuran suatu perusahaan, digunakan rumus :

$$SIZE = LN (\text{Total Aset})$$

c. Pertumbuhan Perusahaan (X_3)

Pertumbuhan perusahaan dalam hal ini diproksikan dengan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan (*growth*) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan. Untuk mengukur pertumbuhan penjualan, digunakan rumus:

$$\text{Net Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Net Sales}_n - \text{Net Sales}_{n-1}}{\text{Net Sales}_{n-1}}$$

d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Hermuningsih, 2013: 131).

Menurut Kasmir (2012: 204) ROE merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total modal sendiri yang digunakan. Berikut adalah proxy yang digunakan dalam menghitung Profitabilitas

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.5 Metode Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel gangguan atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011: 147)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *value-inflating*

factor (VIF). Nilai yang umum dipakai adalah *tolerance value* 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel nilai perusahaan tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel nilai perusahaan tidak berhubungan dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai sesudahnya.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis permasalahan menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu suatu metode yang menganalisa pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel, khususnya variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat yaitu antara variabel dependen dengan variabel independen (Sugiyono, 2009).

Adapun rumus dari regresi linier berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Dimana :

Y = Profitabilitas Perusahaan; α = Konstanta; $\beta_1 X_1$ = *Leverage*;

$\beta_2 X_2$ = Ukuran Perusahaan; $\beta_3 X_3$ = Pertumbuhan Perusahaan;

e = *Error Estimate*

3) Uji Hipotesis

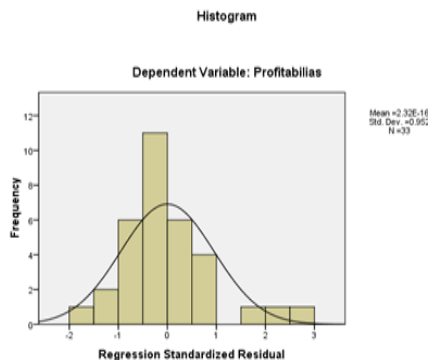
Uji hipotesis terdiri atas dua yaitu, uji hipotesis secara parsial (t) dan uji hipotesis secara simultan (F)

4. Hasil dan Pembahasan

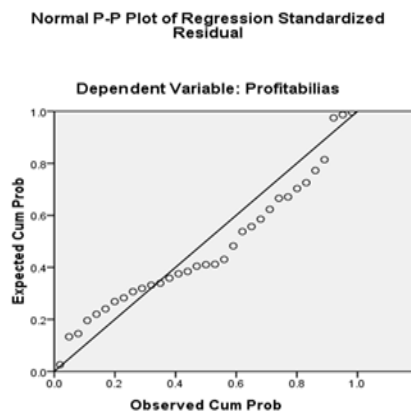
1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah regresi, variabel bebas dan variabel terikat terkait memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik yaitu grafik histogram dan *normal probability plot*.



Gambar 2. Grafik Histogram



Gambar 3. Normal Probability plots

Sumber: Data ini diolah menggunakan SPSS (17,00)

Berdasarkan hasil uji pada grafik histogram gambar 2. terlihat bahwa bentuk histogram seperti bentuk lonceng (Bellshaped curve) mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil uji pada gambar 3. terlihat bahwa bentuk *normal probability plots* adalah memenuhi syarat “data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal”, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Leverage	.850	1.177	Bebas Multikolinieritas
Size	.992	1.008	Bebas Multikolinieritas
Growth	.845	1.183	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (17.00)

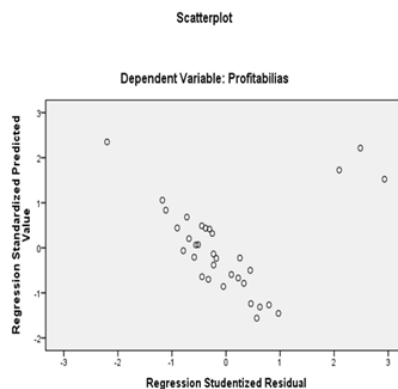
Pada tabel 2 didapat hasil sebagai berikut:

- a. Nilai *tolerance* DER sebesar 0,850 >0,1 dan VIF sebesar 1,177 < 10.
- b. Nilai *tolerance* SIZE sebesar 0,992 >0,1 dan VIF sebesar 1,008 < 10.
- c. Nilai *tolerance* GROWT sebesar 0,845 >0,1 dan VIF sebesar 1,183 < 10.

Hal ini menunjukkan tidak adanya multikolinieritas antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139). Berikut hasil uji heteroskedastisitas:



Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output *scatterplots* pada gambar 4. diketahui bahwa titik-titik data menyebar berada diatas dan dibawah serta disekitar angka 0. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas yaitu variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel nilai perusahaan tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Autokorelasi diuji dengan menggunakan Durbin Watson.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.504 ^a	.254	.177	27.74955	2.011

a. Predictors: (Constant), Growth, Size, Leverage

b. Dependent Variable: profitabilitas perusahaan

Sumber: Data ini diolah menggunakan SPSS (17,00)

Hasil pada tabel 3. terlihat hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Waston sebesar 2,011. Berdasarkan tabel Durbin Waston (DW), $\alpha=5\%$ dengan jumlah variabel independen 3 ($k=4$) dan n sebanyak 33 maka nilai $dU= 1,7298$ nilai $dL= 1,1927$, nilai $4 - dU= 2,2702$ dan nilai $4 - dL= 2,8073$. Sehingga nilai ini terletak pada $dU < d < 4-dU$ yakni $1,7298 < 2,011 < 2,2702$. Dengan demikian sesuai tabel 3. mengenai pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut adalah hasil olahan regresi yang didapat :

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Konstan	Koefisien Regresi
Leverage		37.040
Ukuran Perusahaan	33.296	-1.227
Pertumbuhan Perusahaan		-28.457

Sumber : Data ini diolah menggunakan SPSS (17.00)

Dari tabel 4. diperoleh hasil persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Profitabilitas Perusahaan} = 33,296 + 37,040 \text{DER} - 1,227 \text{SIZE} - 28,457 \text{GROWTH} + e$$

Nilai konstanta (*constant*) adalah sebesar 33,296, artinya jika semua variabel independen (*Leverage*, *Ukuran Perusahaan* dan *Pertumbuhan Perusahaan* = 0) maka variabel *Profitabilitas Perusahaan* (*Y*) dalam perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebesar 33,296. Besarnya nilai pada β_1 pada ukuran perusahaan (*Leverage*) adalah 37,040 , menunjukkan bahwa terdapat arah hubungan positif antara *leverage* dengan *profitabilitas perusahaan*. Hasil ini mengidentifikasi bahwa jika variabel *leverage* (X_1) meningkat sebesar satu satuan maka akan diikuti kenaikan variabel *profitabilitas perusahaan* (*Y*) sebesar 37,040. Besarnya nilai pada β_2 pada ukuran perusahaan (*Size*) adalah -1,227 , menunjukkan bahwa terdapat arah hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan *profitabilitas perusahaan*. Hasil ini mengidentifikasi bahwa jika variabel ukuran perusahaan (X_2) meningkat sebesar satu satuan maka akan diikuti penurunan variabel *profitabilitas perusahaan* (*Y*) sebesar -1,227. Besarnya nilai pada β_3 pada pertumbuhan perusahaan (*Growth*) adalah -28,457, menunjukkan bahwa terdapat arah hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan *profitabilitas perusahaan*. Hasil ini mengidentifikasi bahwa jika variabel

ukuran perusahaan (X3) meningkat sebesar satu satuan maka akan diikuti penurunan variabel profitabilitas perusahaan (Y) sebesar -28,457.

3) Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Signifikansi atau individu)

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t_{hitung}	Sig.	T tabel
Leverage	3.060	.005	1.699
Ukuran perusahaan	-.366	.717	1.699
Pertumbuhan Perusahaan	-.701	.489	1.699

Sumber : Data ini diolah menggunakan SPSS (17.00)

Hipotesis pertama digunakan untuk menguji kebenaran bahwa *Leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai 2018. Nilai t_{hitung} adalah 3,060, nilai t_{tabel} dengan $df\ 33-3-1 = 29$, pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 1,699. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,060 > 1,699$) dan $\alpha < 0,05$ ($0,005 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan diterima.

Hipotesis kedua digunakan untuk menguji kebenaran bahwa ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai 2018. Nilai t_{hitung} adalah -0,366, nilai t_{tabel} dengan $df\ 33-3-1 = 29$, pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 1,699. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,366 < 1,699$) dan $\alpha > 0,05$ ($0,717 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan ditolak.

Hipotesis ketiga digunakan untuk menguji kebenaran bahwa pertumbuhan perusahaan (*Growth*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai 2018. Nilai t_{hitung} adalah -0,701, nilai t_{tabel} dengan $df\ 33-3-1 = 29$, pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 1,699. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,701 < 1,699$) dan $\alpha > 0,05$ ($0,489 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan pertumbuhan perusahaan (*Growth*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7596.656	3	2532.219	3.288	.035 ^a
Residual	22331.095	29	770.038		
Total	29927.751	32			

a. Predictors: (Constant), Growth, Size, Leverage

b. Dependent Variable: profitabilitas perusahaan

Sumber: Data ini diolah menggunakan SPSS (17,00)

F_{hitung} dapat dilihat pada table 6. pada kolom F yaitu sebesar 3,288. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS, diketahui besarnya $F = 3,288$

sedangkan nilai F_{tabel} dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $df_1 = 3$; $df_2 = 30$ ($F_{(0,05;3;30)}$), diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,92, sehingga $F_{\text{hitung}} (3,288) > F_{\text{tabel}} (2,92)$.

Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan *leverage* (DER), ukuran perusahaan (*Size*) dan pertumbuhan perusahaan (*Growth*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROE) diterima.

4) Pembahasan

1. Pengaruh Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Sesuai dengan hasil pengujian bahwa *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Ketika perusahaan meningkatkan hutang, timbul komitmen untuk menanggung arus kas keluar tetap selama beberapa periode ke depan meskipun arus kas masuk pada periode yang sama tidak terjamin kepastiannya. Oleh karena itu risiko yang harus ditanggung semakin besar. Di sisi lain, hutang yang ditambahkan ke dalam neraca akan memperbesar beban bunga yang akan dikurangkan sebelum penghitungan pajak terhadap laba. Secara umum hal ini dapat meningkatkan ROE yang kemudian meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Walsh, 2004:122-123).

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Safitri dan Suwitho (2015), pada perusahaan, manajer akan berusaha memaksimalkan kemampuannya dalam mengelola perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun pada perusahaan kecil meskipun investasinya kurang besar juga dapat memberikan keuntungan yang optimal. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, perusahaan dengan total aktiva yang besar dengan komponen dominan pada piutang dan persediaan belum tentu dapat membayar dividen (laba ditahan), karena aset yang menumpuk pada piutang dan persediaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor menganggap informasi ukuran perusahaan tidak cukup informatif sebagai alat ukur kinerja perusahaan. Selain itu, *size* perusahaan tidak terlalu diperhatikan karena investor lebih tertarik untuk melihat variabel-variabel lain yang langsung berkaitan dengan laba atau keuntungan suatu perusahaan. Hal ini berarti hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa pertumbuhan perusahaan (*Growth*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra dkk. (2017) dan Carnevela (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini berarti hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

5. Kesimpulan dan Saran

Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia..

Sedangkang secara simultan, *Leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Efek Indonesia.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengarahkan penelitian pada obyek penelitian yang lebih luas dengan mengambil sampel lebih banyak atau menambah tahun pengamatan. Sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik karena unsur keterwakilan data yang lebih tinggi dibandingkan pengambilan sampel yang lebih sedikit serta menambah variabel fundamental yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Referensi

- Ansari, A. (1984), An Empirical Examination of the Implementation of JIT Purchasing Practices and Its Impact on Product Quality and Productivity in U.S. Firms. Unpublished Dissertation, University of Nebraska.
- Arif, S. dan M.S.M. El-Wahid, (2011). The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, Vol. 32, pp: 137-148
- Atmaja, L.S., 1999, Manajemen Keuangan, Edisi Revisi, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Bandi dan Jogiayanto Hartono. 2000. Perilaku Reaksi Intermediate Accounting Harga dan Volume Perdagangan saham terhadap Dividen. *Jurnal Riset Indonesia*. vol. 1, No. 2, juli: 203-213
- Carnavela, C. R. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Ukuran Perusahaandan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 6 No.3 ISSN: 2461-0593.
- Fahmi, (2013). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung
- Fakhrudin, M. dan M.S. Hadianto.2001. Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ghozali, Imam. 2010. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM
- Gujarati, Damodar N. dan Porter, Dawn C 2013. *Dasar –dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 1 (Basic Econometrics)*, diterjemahkan oleh Raden Carlos Mangunsong. Jakarta : Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Harmono, (2009). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara
- Hermuningsih, Sri. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia.Yogyakarta: University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta
- Indra dkk. 2017. *Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Deviden Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Listing di BEI Periode 2010-2014)* *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 42. No 1.
- Munawir, (2010). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Liberty. Yogyakarta.
- Kasmir, (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- _____, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____, (2014). *Analisis Laporan Keuangan (1st ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kouser, Rehana, T. Bano, M. Azeem and M.U. Hassan,(2012). Interrealitionship between Profitability, Growth, and Size: A Case Of Non-Financial Companies from Pakistan. *Journal Commer.Soc.Sci*, Vol. 6, No. 2, pp: 405-419.
- Rifai. M., R. Arifati dan M. Magdalena, (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2010-2012. *Jurnal Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang*, Vol. 2, No. 1, pp: 768-783.
- Safitri, Hazlina dan Suwitho, “Pengaruh Size, Growth dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 4, No. 6, 2015.
- Suad Husnan, 2003, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (keputusan Jangka Pendek)*, Edisi keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Sjahrial dan Dermawan,(2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsuddin dan Lukman, (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Walsh, C. (2004). *Key Management Ratios* (3rd ed.). (S. Haikal, Trans.). Jakarta: Erlangga.
- Yuyyetta, dan E.N. Afri, (2009). Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Masa Krisis: Pengujian Empiris di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Vol. 5, No. 2, pp: 148-163.
- <http://www.sahamok.com/bei/jii/>
- <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>